

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Tujuan pendidikan Islam adalah untuk menumbuh-kembangkan potensi-fithrah keimanan dan ketaqwaan para peserta didik; baik pada institusi pendidikan informal, formal, maupun nonformal. Menurut Ahmad Munjin Nasih dan Lilik Nur K., bahwa: “Pendidikan agama islam di Indonesia adalah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan, peserta didik melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketaqwaan kepada Allah SWT”.¹ Dengan ini, maka pada madrasah-sekolah dituntut untuk mengembangkan kurikulum pendidikan; baik yang terkait dengan muatan nasional dan muatan lokal maupun yang terkait dengan intrakurikuler dan ekstrakurikuler, sebagai dinyatakan oleh E.Mulyasa bahwa:

Kurikulum muatan lokal terdiri dari beberapa mata pelajaran yang berfungsi memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menumbuh kembangkan pengetahuan dan kompetensinya sesuai dengan keadaan dan kebutuhan lingkungan. Penentuan isi dan bahan pelajaran muatan lokal didasarkan pada keadaan dan kebutuhan lingkungan, yang dituangkan dalam mata pelajaran dengan alokasi waktu yang berdiri sendiri. Adapun materi dan isinya ditentukan oleh satuan pendidikan, yang dalam pelaksanaannya merupakan kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang sesuai dengan keadaan dan kebutuhan daerah.²

¹ Ahmad Munjin Nasih dan Lilik Nur Kholidah, *Metode dan teknik pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Rafika Aditama, 2009), hlm. 7.

² E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya 2008), hlm. 272-273.

Dalam rangka menindak lanjuti pengembangan kurikulum muatan lokal untuk menumbuh-kembangkan kompetensi peserta didik yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah; maka di Madrasah Tsanawiyah Sultan Agung Jabalsari Sumbergempol Tulungagung diselenggarakan program unggulan, yakni Program Diniyah yang di dalamnya terdapat empat macam kegiatan; yakni Program Karantina Al-Qur'an, Program Kajian Kitab Kuning, Program Tahfidz, dan Program Majelis Dzikir. Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan bapak Munir selaku pengurus program Diniyah MTs Sultan Agung, beliau memaparkan bahwa:

Untuk mengembangkan kompetensi peserta didik, maka madrasah memiliki program unggulan yaitu Program Diniyah yang di dalamnya terdapat empat kegiatan yang diantaranya seperti Program Karantina Al-Qur'an (pembelajaran membaca Al-Qur'an pada peserta didik), Program Kajian Kitab Kuning (peserta didik mendengarkan, guru menjelaskan, dilakukan setiap hari Senin dan Rabu dengan menggunakan kitab Lubābul Hadīts dan Akhlaqul Banin), Program Tahfidz (yang di dalamnya terdapat hafalan jus 'Ammā, surat pilihan seperti surat Yaasin surat Al-Waqi'ah surat Al-Mulk Surat Al-Kahfi, dan doa-doa sehari-hari), dan Program Majelis Dzikir (yang dilakukan setiap satu bulan sekali keluar dari madrasah, yang bertempat di salah satu kediaman siswa yang siap untuk ditempati). Tujuan diadakan Program Diniyah di madrasah ini untuk membentuk atau menciptakan kader yang Islami, serta menjadikan anak-anak yang shālih-shālihah.³

Pengembangan kurikulum muatan lokal melalui penetapan Program Diniyah yang di dalamnya memuat Program Karantina Al-Qur'an, Program Kajian Kitab Kuning, Program Tahfidz, dan Program Majelis Dzikir tersebut dapat dianggap sebagai keunikan dari MTs Sultan Agung Jabalsari Sumbergempol Tulungagung yang perlu mendapat apresiasi dari masyarakat dan pemerintah. Dan

³ Hasil wawancara dengan bapak Munir, 1/1-W/GF/ 27-11-2018. lihat lampiran 3 pada hlm.143

sebagai wujud apresiasi oleh civitas akademika yakni dosen dan mahasiswa seperti oleh penulis ini adalah dapat dengan menyelenggarakan riset secara mendalam terhadap Program Diniyah secara keseluruhan atau terhadap satu bagian dari empat macam program yang dimuatnya.

Terkait dengan pemberian apresiasi ini, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai Program Tahfidz sebagai salah satu bagian dari Program Diniyah yang hasilnya dituangkan dalam skripsi ini yang diberi judul “Implementasi Program Tahfidz [Studi Kasus di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Sultan Agung Jabalsari Sumbergempol Tulungagung]”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah disajikan di atas, maka yang dijadikan sebagai fokus penelitian dapat penulis rumuskan seperti di bawah ini.

1. Bagaimana implementasi Program Tahfidz di MTs Sultan Agung Jabalsari Sumbergempol Tulungagung ?.

Ini diajukan sebagai fokus penelitian yang pertama berdasarkan pertimbangan, bahwa penyelenggaraan Program Tahfidz di madrasah sebagai konsekwensi atas penetapan program tersebut tentu saja melibatkan para pihak terkait yang secara sengaja diintegrasikan lagi disinergiskan dengan memanfaatkan sarana dan prasarana tertentu serta dana tertentu, sehingga aktivitas itu sejak awal diprogramkan kemudian disosialisasikan sampai saat ini tentu terdapat pelbagai fenomena yang dapat ditelusuri agar dapat ditemukan data alamiah mengenai pasang surut realisasi yang memperlihatkan seputar kecenderungan sifat yang melekat pada program, muatan kegiatan pada program, metode pemberian bimbingan, nilai-nilai yang dijadikan skala prioritas dididikkan pada para siswa melalui program tersebut.

2. Mengapa Program Tahfidz harus diimplementasikan di MTs Sultan Agung Jabalsari Sumbergempol Tulungagung ?.

Ini diajukan sebagai fokus penelitian yang kedua berdasarkan pertimbangan, bahwa implementasi Program Tahfidz tidaklah secara kebetulan ada begitu saja di madrasah tersebut, melainkan tentu saja dilatar-belakangi oleh motif-motif tertentu sebagai kebutuhan tiga dimensi waktu (masa lalu, masa kini, masa mendatang) dari aspek-aspek peradaban yang senantiasa menggelorakan semangat kerja para pihak di madrasah. Maka posisi dari latar-belakang program itu sesungguhnya amat menentukan bagi motivasi dan kinerja mereka. Sehingga fenomena dari prosedur penetapan program kerja itu dirasa penting sekali ditelusuri agar dapat ditemukan data alamiah mengenai proses pencetusan program yang memperlihatkan kekhasan landasan kinerja mereka yang dimulai dari sejarah siapa sumber ide pertama kali, sambutan para pengurus yayasan dan madrasah terhadap ide tersebut, tahap-tahap pematangan dan pemantapan ide, pengambilan keputusan penetapan ide menjadi program kerja beserta aneka pertimbangan yang menyertai. Tentu saja penyelenggaraan Program Tahfidz di madrasah tersebut diharapkan dapat membawa perubahan yang positif bagi pertumbuhan-kembangan para peserta didik terutama yang berkaitan dengan nilai-nilai Islami; baik apabila ditinjau dari sudut pandang fisik, psikis, maupun sosial guna menyongsong kehidupan dan penghidupan mereka di masa mendatang yang semakin sarat persoalan. Sehingga, dari sana tentu terdapat fenomena yang perlu ditelusuri lebih lanjut agar dapat ditemukan data alamiah mengenai kecenderungan terjadi penguatan

berbagai kecerdasan mereka dari kontinuitas mereka mentaati program tersebut.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan standar akhir yang ingin dicapai dalam suatu penelitian dan merupakan titik tolak yang sangat menentukan dalam memberikan suatu arah bagi suatu penelitian. Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka dapat dirumuskan yang menjadi tujuan penelitian seperti di bawah ini.

1. Untuk memahami dan mendeskripsikan implementasi Program Tahfidz di MTs Sultan Agung Jabalsari Sumbergempol Tulungagung.
2. Untuk memahami dan mendeskripsikan alasan-alasan Program Tahfidz diimplementasikan di MTs Agung Jabalsari Sumbergempol Tulungagung.

D. Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk kepentingan teoritis dan kepentingan praktis sebagai di bawah ini.

1. Kegunaan secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmiah yang secara spesifik terkait dengan implementasi Program Tahfidz bagi peserta didik.

2. Kegunaan secara praktis

- a. Bagi Pimpinan Yayasan Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh pimpinan yayasan pendidikan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan baru

yang berkenaan dengan pengembangan berbagai program kerja internal yayasan dan program kerjasama antar pihak yayasan dan jajaran *Stake Holders* guna meningkatkan ketersediaan sarana-prasarana dan biaya serta guru juga bagi kelancaran kinerja kepala madrasah-sekolah beserta staf, sehingga di lingkungan internal madrasah-sekolah terjadi aktivitas *sirkelik* yang semakin cepat lagi berkelanjutan bagi fungsi-fungsi manajemen, terutama terkait dengan berbagai layanan pembelajaran sekaligus layanan pendidikan bagi seluruh peserta didik baik dalam kategori intra-kulikuler, ekstra-kulikuler, maupun *hidden-curriculum* dalam rangka mencapai tujuan madrasah-sekolah sekaligus mencapai tujuan pendidikan nasional.

b. Bagi Kepala Madrasah-Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh kepala madrasah-sekolah sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan yang berkenaan dengan berbagai prosedur pengembangan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional, kompetensi kepemimpinan para guru demi peningkatan aktualisasi tugas-tugas guru (tugas utama di bidang pendidikan, pembelajaran, pengembangan keprofesian berkelanjutan dan tugas penunjang) dan aktualisasi peran-peran guru (seperti sebagai: pendosa, abdi Negara, abdi masyarakat, designer kurikulum 2013, designer RPP, pendidik, uswah, pengajar, pengelola kelas, pemacu, inspirator, demonstrator, organisator, supervisor, administrator, evaluator, fasilitator, illuminator) serta aktualisasi beban tugas guru, termasuk ketika diharuskan

menangani pendampingan para siswa dalam Program Tahfidz misalnya sebagai bentuk tanggung jawab guru di dunia dan akhirat terutama atas pekerjaan-profesi dan seluruh penghasilan yang diperoleh.

c. Bagi Para Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh para guru madrasah-sekolah sebagai bahan pertimbangan dalam memperkokoh motivasi mendidik, membina, mengarahkan, mencurahkan perhatian serta memperkokoh motivasi mendidik diri sendiri sehari-hari dengan baik lagi benar, agar di masa mendatang dapat menjadi guru yang semakin profesional, agar tujuan pendidikan madrasah-sekolah dan tujuan pendidikan nasional dapat dicapai secara bertahap bagi berkelanjutan serta selaras, serasi, dan berimbang.

d. Bagi Orang Tua Peserta Didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh para orang-tua murid sebagai bahan pertimbangan dalam memperkokoh motivasi mendidik, membina, mengarahkan, mencurahkan perhatian serta menciptakan lingkungan rumah tangga yang Islamiy di tengah-tengah makin kuatnya tekanan nilai-nilai budaya materialistik dalam era globalisasi yang dikomandani oleh kaum materialisme, untuk menjadi penopang bagi proses pendidikan anak yang saat ini menjadi siswa madrasah-sekolah yang tengah menempa diri melalui berbagai kegiatan demi menguatkan multi-kecerdasan lagi menguasai *hard skills* dan *soft skills (intrapersonal*

skills dan interpersonal skills) sekaligus berkarakter islami sesuai dengan tujuan pendidikan madrasah-sekolah juga tujuan pendidikan nasional, sehingga dapat selamat dari magnet jahiliyahisasi di era globalisasi.

e. Bagi peneliti yang akan datang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh para peneliti yang akan datang sebagai salah satu rujukan dalam menyusun design penelitian lanjutan yang relevan, kendati dengan pendekatan dan paradigma yang berlainan.

E. Penegasan Istilah

Agar sejak awal para pembaca mendapatkan kesamaan pemahaman mengenai konsep penting yang termuat dalam judul skripsi ini beserta konstruk yang diselidiki sebagaimana dirumuskan dalam fokus penelitian,⁴ sehingga tidak ada di antara mereka yang memberikan asosiasi arti yang berbeda terhadapnya; maka perlu diberikan penegasan istilah secara konseptual mengenai apa yang sesungguhnya diteliti, dan diberikan penegasan istilah secara operasional mengenai apa yang sesungguhnya diteliti, bagaimana metode pengumpulan data yang ditempuh, data hasil penelitian yang diperoleh, metode analisis data yang diterapkan, dan temuan yang mungkin didapatkan.

Dalam judul skripsi “Implementasi Program Tahfidz [Studi Kasus di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Sultan Agung Jabalsari Sumbergempol

⁴ Vide, Consuelo G Sevilla, et.al. *Pengantar Metode Penelitian*, 1st ed, Terjemahan oleh Alimuddin Tuwu, (UI-Press, Jakarta, 1993), hlm. 18-19.

Tulungagung]” terdapat beberapa istilah sebagai kata kunci, yakni implementasi, program tahfidz, studi kasus, madrasah Tsanawiyah. Pengertian beberapa istilah sebagai termaktub dalam judul skripsi itu dipandang penting untuk dijelaskan melalui penegasan konseptual dan penegasan operasional seperti di bawah ini.

1. Penegasan Konseptual

a. Implementasi

Menurut E. Mulyasa, bahwa yang dimaksud dengan implementasi adalah “suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap. Dalam *Oxford Advance Learner’s Dictionary* dikemukakan bahwa implementasi adalah: “*put something into effect*” (penerapan sesuatu yang diberikan efek atau dampak”.⁵ Apabila ini dikaitkan dengan judul skripsi tersebut, berarti implementasi ini adalah suatu penerapan dan penyelenggaraan atas suatu inovasi kurikulum muatan lokal pada madrasah yang diharapkan memberikan efek atau dampak positif bagi murid juga organisasi.

b. Program tahfidz

Dalam kamus lengkap bahasa Indonesia, yang dimaksud dengan program adalah “rencana mengenai asas-asas serta usaha-usaha yang akan dijalankan”.⁶ Sedangkan menurut kamus ilmiah populer bahwa, program

⁵ E. Mulyasa, *Implementasi KTSP Kemandirian guru dan kepala sekolah*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), hlm. 178.

⁶ EM Zul Fajri, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Difa Publisher), hlm. 672.

adalah “ketentuan rencana pemerintah, acara, rencana dan rancangan”.⁷

Apabila ini dikaitkan dengan judul skripsi, maka program yang dimaksud adalah rencana kerja yang dirancang dan ditetapkan oleh madrasah.

Tahfīdz (تحفِظ), apabila ditinjau dari sudut ilmu sharf merupakan mashdar dari fi’il madli حَفَظ yang dapat diberi pengertian “proses menghafalkan sesuatu. Maka, penghafal Al-Qur’an biasa disebut dengan sebutan *Hafīdz* (bagi laki-laki) dan *hafīdzah* (bagi perempuan). Kata ini berasal dari kata *haffadza* yang artinya “menghafal, berarti sebutan ini di tunjukan bagi orang-orang yang sudah menghafal Al-Qur’an”.⁸ Apabila ini dikaitkan dengan judul skripsi, maka yang dimaksud dengan program tahfīdz adalah kegiatan menghafal Al-Qur’an Jus 30, surat-surat pilihan tertentu, dan doa-doa sehari.

c. Studi Kasus

Studi kasus dalam kamus bahasa Indonesia diartikan sebagai “pendekatan untuk meneliti gejala sosial dengan menganalisis satu kasus secara mendalam dan utuh”.⁹

d. Madrasah Tsanawiyah

Menurut kamus bahasa Indonesia, yang dimaksud dengan madrasah adalah “sekolah atau perguruan (biasanya yang berdasarkan agama Islam);

Tsanawiyah merupakan sekolah agama (Islam) setingkat SLTP”.¹⁰

⁷ M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Arloka), hlm. 628.

⁸ Lisya Chairanni dan M.A. Subandi, *Psikologi Santri Menghafal Al-Qur’an*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 38

⁹ *Kamus Bahasa Indonesia untuk Pelajar*, (Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2011), hlm. 509.

Berdasarkan paparan mengenai pengertian beberapa istilah secara leksikal di atas, maka dapat dirumuskan penegasan istilah secara konseptual, bahwa yang dimaksud dengan “implementasi program tahfidz” adalah prosedur penyelenggaraan dan pelaksanaan program tahfidz; prosedur penetapan program tahfidz beserta alasan-alasan juga pertimbangan yang mengiringinya.

2. Penegasan Operasional

Berdasarkan penegasan konseptual di atas, maka secara operasional yang dimaksud dengan implementasi program tahfidz, adalah realitas prosedur penyelenggaraan dan pelaksanaan program tahfidz; prosedur penetapan program tahfidz beserta alasan-alasan juga pertimbangan yang mengiringinya yang diteliti melalui rancangan studi kasus dengan metode wawancara-mendalam terhadap orang-orang kunci dan metode observasi-partisipan terhadap peristiwa dan dokumen terkait yang menghasilkan data tertulis sebagai terdapat dalam ringkasan data yang kemudian dianalisis dengan metode induksi.

F. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini disusun menjadi dalam lima bab dengan sistematika pembahasan:

BAB I Pendahuluan: konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian, penegasan istilah, sistematika pembahasan.

¹⁰*Kamus Bahasa Indonesia...*, hlm. 286.

BAB II Tinjauan Teori : deskripsi teori, penelitian terdahulu, dan alur penelitian.

BAB III Metode Penelitian : paradigma penelitian, pendekatan penelitian, rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahapan penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian Lapangan: deskripsi data, dan temuan penelitian.

BAB V Pembahasan : penjelasan melalui teori dan/atau kebijakan pemerintah atas masing-masing temuan penelitian untuk masing-masing fokus penelitian.

BAB VI Penutup : kesimpulan untuk masing-masing fokus penelitian, dan saran kepada para pihak yang disebut dalam bab I sub-bab kegunaan hasil penelitian secara praktis.

)Zidha(